

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KONDISI KEUANGAN, OVERCONFIDENCE, DAN AJARAN TRI-NGA TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL

Sri Lestari Yuli Prastyatini¹, Delifka Urnila²

Program Studi Akuntansi
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta, Indonesia

e-mail: srilestari_yu@ustjogja.ac.id, delifkaurnila19@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah pengetahuan investasi, kondisi keuangan, *overconfidence*, dan ajaran *Tri-Nga* (*ngerti*, *ngrasa*, dan *nglakoni*) dapat berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Sampel diambil dari Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta tahun 2022, yang menggunakan metode penarikan sampel *non-probability sampling*, dan dengan menggunakan teknik *insidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik penyebaran kuesioner secara *online* melalui media aplikasi *whatsapp* dan juga melakukan penyebaran secara langsung. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20. Hasil penelitian membuktikan bahwa pengetahuan investasi, *overconfidence*, dan ajaran *Tri-Nga* berpengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal, namun kondisi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal. Temuan membuktikan bahwa dari keempat variable independen tersebut hanya kondisi keuangan yang tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

Kata kunci: Pengetahuan investasi, Kondisi keuangan, *Overconfidence*, Ajaran *Tri-nga*, Minat investasi

Abstract

This study aims to prove whether investment knowledge, financial conditions, overconfidence, and the teachings of the Tri-Nga (ngerti (know), ngrasa (feel), and nglakoni (do)) can influence interest in investing in the capital market. Samples were taken from the Faculty of Economics, at Sarjanawiyata Tamansiswa University, Yogyakarta, in 2022, using the non-probability sampling method and the incidental sampling technique. Data collection was carried out through the technique of distributing questionnaires online through the WhatsApp application and also through direct distribution. Data analysis was performed using multiple regression analysis with the Statistical Package for Social Science (SPSS) version 20. The results of the study proved that investment knowledge, overconfidence, and Tri-Nga teachings had a positive effect on investment interest in the capital market, but financial conditions had no effect on interest in investing in the capital market. The findings prove that of the four independent variables, only financial conditions have no influence on interest in investing in the capital market.

Keywords: *Investment knowledge, Financial condition, Overconfidence, Tri-nga teaching, Investment interest*

PENDAHULUAN

Ekonomi dan teknologi saat ini terus mengalami banyak perkembangan yang memberikan dampak baik bagi dunia usaha, seperti dapat mempermudah seseorang dalam menciptakan inovasi baru untuk mengembangkan perusahaannya. Hal ini dapat dilihat dari berbagai bisnis yang didirikan dan dikembangkan yang menggunakan sarana teknologi untuk menciptakan inovasi-inovasi baru. Selain itu, dampak dari perkembangan dunia usaha ini juga akan berpengaruh dan membuat perusahaan lebih kompetitif, yang membuat setiap perusahaan harus terus-menerus berusaha untuk mengembangkan dan memaksimalkan strateginya. Salah satu bentuk strategi yang dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan adalah dengan terlibat dalam pasar saham (Pajar, 2017).

Pasar modal berfungsi sebagai forum bagi pihak-pihak yang ingin menginvestasikan uang mereka kepada perusahaan atau organisasi lain (seperti pemerintah) yang membutuhkan pembiayaan tambahan yang akan digunakan untuk pertumbuhan, pengembangan perusahaan, peningkatan modal kerja yang lebih besar, dan sebagainya (Mustofa dan Cahyono, 2014). Pasar modal di suatu negara akan memiliki dampak yang begitu besar terhadap perkembangan ekonomi. Pasar modal merupakan satu dari sekian banyak sektor yang dapat membantu pertumbuhan ekonomi untuk Indonesia. Minat berinvestasi di pasar modal meningkat drastis sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007. Volume perdagangan Bursa Efek Indonesia yang besar dan minat investor yang meningkat menunjukkan hal tersebut (Listyani dkk, 2019).

Tidak ada yang bisa membantah fakta bahwa Revolusi Industri Keempat kini berdampak besar pada ekspansi dan pembangunan ekonomi Indonesia. Masyarakat perlu memiliki pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk mengimbangi pertumbuhan ekonomi di era *digital* 4.0. ini yang dapat memadai untuk mengelola keuangan dan sumber daya keuangan mereka. Berinvestasi

adalah salah satu metode manajemen kekayaan (Azmi, 2022).

Investor dapat memilih jenis investasi yang mereka inginkan berkat terobosan teknologi terkini. Kesempatan anak muda untuk menjadi pelaku investasi semakin meningkat. Interaksi dari investor muda dianggap sebagai buktinya (Onasie dan Widodoatmodjo, 2020). Apalagi di awal perkembangannya, kemauan untuk memulai berinvestasi sekarang sudah mulai muncul. Generasi muda yang semakin ingin tahu tentang investasi dan ingin belajar lebih banyak tentang investasi. Mereka juga harus memahami apa itu pasar modal karena mereka adalah generasi muda, mahasiswa ilmu ekonomi khususnya harus mengetahui mengenai pasar modal (Aji, 2021). Data Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan jumlah investor di pasar modal telah meningkat lebih dari 1,57 juta *Single Investor Identification* (SID), atau 21% dari jumlah tahun sebelumnya, dengan mayoritas investor muda dari seluruh investor di pasar modal Indonesia sebesar 81,74% (Binekasri, 2022).

Jurusan ekonomi adalah investor muda yang baik karena mereka memahami dasar-dasar investasi dari perguruan tinggi. Pengetahuan mahasiswa ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk mencegah pengembalian investasi yang tidak menguntungkan. Studi Homonangan (2007), memperkuat gagasan ini, dengan alasan bahwa keakraban siswa dengan investasi berhubungan langsung dengan antusiasme mereka untuk terlibat dalam pasar modal.

Tidak seorang pun boleh mengabaikan nilai dasar atau keakraban mendasar dengan dunia investasi yang sangat penting. Tujuannya adalah untuk membantu investor (mahasiswa) menjauh dari praktik investasi yang berisiko dan tidak logis termasuk perjudian, mentalitas kawan, dan penipuan. Dengan demikian, keahlian, pengalaman, dan penilaian bisnis yang cerdas diperlukan saat menentukan saham mana yang akan dibeli di pasar saham (Halim, 2005). Faktor kondisi keuangan juga berperan dalam perilaku investor karena kondisi

keuangan merupakan ukuran dari posisi keuangan seseorang. Kondisi keuangan ini dapat berada diposisi aman atau tidak aman. Beberapa faktor dapat mengubah kondisi keuangan seseorang, membuatnya sulit untuk dianalisis (Halofina, 2019). Di pasar saham, terlalu percaya diri (*overconfidence*) merupakan faktor yang mempengaruhi pilihan investor. Pemegang saham yang terlalu percaya diri mungkin sering terlibat dalam perdagangan yang mengurangi kinerja portofolio mereka secara keseluruhan (Graham dkk, 2009). Ki Hajar Dewantara telah menjadi pelopor dalam bidang pendidikan dengan prinsip pedagogik *Tri-Nga* (*ngerti*, *ngrasa*, dan *nglakoni*) sejak zaman dahulu. Ada tiga jenis tujuan dalam perolehan pengetahuan ini, seperti mengerti (*ngerti*), merasakan (*ngrasa*), dan melakukan (*nglakoni*). *Tri-Nga* adalah aplikasi praktis dari orang yang berpengetahuan (Nadziroh, 2017).

Studi sebelumnya oleh Darmawan dan Japar (2019), Aji (2021), dan Latifah (2019), semuanya menunjukkan bahwa memiliki lebih banyak informasi tentang investasi membangkitkan rasa ingin tahu orang di pasar saham dan mendorong mereka untuk berinvestasi. Berbeda dengan temuan Jayengsari dan Ramadhan (2021), menyimpulkan bahwa pengetahuan investasi ini tidak memiliki pengaruh terhadap kecenderungan atau minat dalam berinvestasi.

Banyak peneliti, Addinpujoartanto dan Darmawan (2020), Bangun (2020), serta Hardianto dan Lubis (2022), telah memberikan hasil dimana investor Investor yang memancarkan rasa percaya diri yang berlebihan (*overconfidence*) yang terpengaruh positif terhadap keputusan investasi di dalam pasar modal. Di sisi lain, penelitian Salwah (2020) membantah hal tersebut, menemukan bahwa terlalu percaya diri tidak mempengaruhi keputusan investasi pasar modal.

Pada uraian di atas, beberapa hasil studi sebelumnya bervariasi tergantung pada tujuan dan metodologi yang digunakan. Maka selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti akan memasukkan kondisi keuangan dan ajaran *Tri-Nga* untuk menunjukkan apakah hal itu

berdampak pada minat berinvestasi di pasar modal dengan menggunakan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta tahun 2022 sebagai objek penelitian.

Grand teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory Of Planned Behaviour* dan Teori Atribusi. *Theory Of Planned Behaviour* adalah kemajuan yang berasal dari sebelumnya yang telah dibuat sebelumnya yaitu *theory reasoned behavior* yang dikemukakan oleh (Ajzen, 1991). mengembangkan *theory of planned behavior* ini dieksekusi dengan menggabungkan salah satu struktur regulasi ialah tindakan kontrol perilaku persepsi. Konstruksi ini dimasukkan karena kontrol perilaku yang dirasakan tersebut digunakan untuk mengatur kendala atau ketidakmampuan untuk mendapatkan bahan yang diperlukan untuk terlibat dalam perilaku yang diinginkan (Panggali dan Baridwan, 2013). Intensionalitas dalam tindakan adalah inti dari *the theory of planned behavior* (TPB) (Kinanti dan Baridwan, 2013). Sedangkan, Teori Atribusi adalah upaya teoritis dengan maksud untuk menggambarkan bagaimana perilaku seseorang. Secara teoritis, teori atribusi menguraikan mengenai bagaimana proses dalam menentukan penyebab tentang perilaku seseorang. Gagasan atribusi menawarkan ringkasan perilaku pribadi yang dihasilkan dari faktor internal atau eksternal. Tindakan yang dilakukan oleh individu itu sendiri adalah sumber penyebab dari perilaku internal ini. Namun, jika kondisi tersebut dipengaruhi oleh keadaan eksternal, maka penyebabnya juga eksternal, yang berarti seseorang perlu mengambil tindakan tersebut karena tuntutan dari keadaan tersebut (Prastyatini dan Trivita, 2022). Faktor internal dapat dipengaruhi oleh sifat, kepribadian, keadaan, dan hal-hal lain. Sementara itu, faktor eksternal mungkin terkait dengan tekanan keadaan atau skenario lingkungan tertentu yang berdampak pada perilaku orang. Lebih lanjut, Heider (1958), pencipta Teori Atribusi, memaparkan bahwa baik faktor internal maupun eksternal dapat berdampak pada perilaku seseorang.

Pengetahuan atau keakraban dengan investasi dapat menjadi faktor pendorong dalam menentukan seberapa tertarik seseorang dalam melakukan pembelian. Menurut Latifah (2019), pengetahuan investasi adalah pemahaman mendasar dari banyak aspek investasi, dimulai dengan kesadaran akan nilai, risiko, dan pengembalian investasi.

Kondisi keuangan merupakan ukuran dari posisi keuangan seseorang. Kondisi keuangan ini dapat berada diposisi aman atau tidak aman. Beberapa faktor dapat mengubah kondisi keuangan seseorang, membuatnya sulit untuk dianalisis (Halofina, 2019).

Persepsi seseorang tentang kemampuan mereka sendiri biasanya memengaruhi seberapa percaya diri mereka. Menjadi *overconfidence* berarti memiliki pendapat yang sangat tinggi tentang kemampuan diri sendiri. Kemampuan orang yang terlalu percaya diri seringkali dibesar-besarkan. Ketika dihadapkan pada situasi yang berpotensi resiko, *overconfidence* akan cenderung melebih-lebihkan kemampuan mereka untuk mencegahnya dan meremehkan bahaya yang ditimbulkan (Wibisono, 2013).

Ki Hajar Dewantara telah menjadi pelopor dalam bidang pendidikan dengan prinsip pedagogik *Tri-Nga* (*ngerti, ngrasa, dan nglakoni*) sejak zaman dahulu. Ada tiga jenis tujuan dalam perolehan pengetahuan ini, seperti mengerti (*ngerti*), merasakan (*ngrasa*), dan melakukan (*nglakoni*). *Tri-Nga* merupakan aplikasi praktis dari orang yang berpengetahuan. Jika seseorang sudah memiliki pengetahuan (*ngerti*) tentang sesuatu, maka ia pasti mau bertindak dengan cara yang sesuai dengan tingkat pemahamannya. Tidak hanya sampai menginginkannya (*ngroso*), tetapi juga harus bertindak atau melakukan dengan berdasarkan informasi yang miliki (*nglakoni*) (Nadzirah, 2017).

Minat investasi mengacu pada keinginan atau keinginan kuat seseorang untuk mempelajari segala sesuatu tentang berinvestasi hingga benar-benar terlibat di dalamnya, khususnya berinvestasi (Pajar, 2017).

Menurut Tandelin (2017), pasar modal berfungsi sebagai tempat berkumpulnya berbagai pihak yang memiliki kelebihan uang tunai atau dana yang dimana pihak-pihak tersebut akan melakukan jual beli sekuritas. Pasar modal juga berperan sebagai perantara antara pembeli dan penjual (perantara).

Menurut Halim (2005), membuat keputusan pembelian saham membutuhkan pengetahuan, pengalaman, dan ketajaman penilaian yang baik. Hal ini sesuai dengan temuan dari penelitian Darmawan dan Japar (2019) dan Aji (2021) yang menemukan bahwa edukasi atau pengetahuan terhadap investasi dapat meningkatkan minat investasi di dalam pasar modal. Berdasar pada penjelasan diatas hipotesis dapat disimpulkan, yaitu:

H1: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Kondisi keuangan ialah ukuran dari suatu posisi keuangan seseorang. Kondisi keuangan ini dapat berada diposisi aman atau tidak aman. Beberapa faktor dapat mengubah kondisi keuangan seseorang, membuatnya sulit untuk dianalisis (Halofina, 2019). Menurut Aji (2021), literasi keuangan adalah kapasitas untuk memahami, menilai, mengelola, dan mengartikulasikan keadaan keuangan seseorang dan dampak potensialnya terhadap kesejahteraan material seseorang. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis dapat disimpulkan, yaitu:

H2: Kondisi Keuangan berpengaruh positif terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Pandangan seseorang tentang kemampuan mereka sendiri biasanya memengaruhi seberapa percaya diri mereka. Menjadi *overconfidence* berarti memiliki pendapat yang sangat tinggi tentang kemampuan diri sendiri. Kemampuan orang yang terlalu percaya diri seringkali dibesar-besarkan. Berdasarkan hasil penelitian dari Addinpujoartanto dan Darmawan (2020) dan Bangun (2020), menyatakan bahwa

hasil temuannya yaitu *overconfidence* positif memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi pada milenial. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis dapat disimpulkan, yaitu:

H3: *Overconfidence* berpengaruh positif terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Ki Hajar Dewantara telah menjadi pelopor dalam bidang pendidikan dengan prinsip pedagogik *Tri-Nga* (*ngerti*, *ngrasa*, dan *nglakoni*) sejak zaman dahulu. Ada tiga jenis tujuan dalam perolehan pengetahuan ini, seperti mengerti (*ngerti*), merasakan (*ngrasa*), dan melakukan (*nglakoni*). *Tri-Nga* merupakan aplikasi praktis dari orang yang berpengetahuan. Jika seseorang sudah memiliki pengetahuan (*ngerti*) tentang sesuatu, maka ia pasti mau bertindak dengan cara yang sesuai dengan tingkat pemahamannya. Tidak hanya sampai menginginkannya (*ngroso*), tetapi juga harus bertindak atau melakukan dengan berdasarkan informasi yang memiliki (*nglakoni*) (Nadziroh, 2017).

H4: Ajaran *Tri-Nga* berpengaruh positif terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang meliputi pengumpulan dan analisis data numerik yang mewakili hasil berbagai pengukuran untuk tujuan penyelidikan ilmiah. Subyek atau populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta fakultas ekonomi tahun 2022. Sampel penelitian ini yaitu 105 mahasiswa dari FE UST Yogyakarta tahun 2022 yang diambil dengan menggunakan kuesioner. Studi ini menggunakan strategi sampling tak terencana yang dikenal sebagai "*sampling insidental*". Kuesioner adalah metode utama yang digunakan sebagai alat instrumen penelitian ini. Informasi dikumpulkan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden.

Penelitian ini menggunakan skala *likert*. Pendapat, sikap, atau persepsi

seseorang atau kelompok pada suatu fenomena atau masalah sosial dapat dievaluasi menggunakan skala likert (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS versi 20 yang akan digunakan untuk analisis statistik dan analisis regresi berganda untuk mengevaluasi data. Pengujian validitas dan reliabilitas melibatkan penilaian keakuratan dan kelengkapan data yang dikumpulkan. Metode analisis data meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas data, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji f, uji R², uji T, dan analisis regresi linier berganda).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan hasil dari kualitas data yang dikumpulkan pada penelitian ini. Uji Validitas penelitian ini dievaluasi menggunakan ambang batas signifikansi 5%, dan *Pearson correlation* digunakan untuk mengkorelasikan temuan setiap pertanyaan dengan skor total pada variabel yang sesuai. Uji signifikansi menetapkan kebenaran asersi pernyataan dengan membandingkan nilai rhitung dengan nilai r_{tabel} . Komponen pernyataan atau petunjuk dapat diberi nilai positif. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kedua besaran tersebut positif (Ghozali, 2018). Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi lebih tinggi dari nilai 0,195 dan rata-rata nilai sig sebesar 0,000. Hasil investigasi ini mengkonfirmasi validitas indikator yang digunakan.

Persamaan untuk koefisien *Cronbach's alpha* (α) digunakan dalam penelitian ini oleh penulis. Suatu variabel dikatakan reliabel, menurut Ghozali (2018), jika nilai *Cornbrach's Alpha*-nya $> 0,70$. Nilai *alpha Cronbach* untuk semua variabel dalam penelitian ini di atas 0,70, sehingga temuan uji reliabilitas dapat dipercaya dan digunakan untuk pengukuran dan penelitian selanjutnya.

Pengujian selanjutnya yaitu uji statistik deskriptif.

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PI	105	21	30	27,85	2,385
KK	105	12	25	21,12	3,333
OC	105	16	30	24,93	4,225
AT	105	13	20	18,20	1,868
MI	105	12	20	17,93	1,953
Valid N (listwise)	105				

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Hasil pengujian statistik deskriptif Tabel 1 memperlihatkan N atau total data untuk setiap variabel yang dinyatakan valid adalah 105 data, dari 105 sampel data, menunjukkan bahwa variabel dependen Minat Investasi Pasar Modal (MI) mempunyai nilai minimum dengan jumlah 12 yang berasal dari hasil kuesioner penelitian yang diberikan kepada mahasiswa FE UST tahun 2022, dan nilai maksimal 20. Rata-rata minat investasi mahasiswa FE UST di pasar modal selama periode pengamatan adalah 17,93 yang diukur dengan nilai *mean* (rata-rata) dari kepentingan investasi di pasar modal (MI). Dalam hal minat investasi, mahasiswa FE UST memiliki standar deviasi 1,953. Jika membandingkan rata-rata dan deviasi standar, maka dapat dilihat bahwa standar deviasi lebih kecil. Hasil ini menunjukkan bahwa data yang berkaitan dengan variabel MI (minat investasi) memiliki standar deviasi yang kecil dalam rentang waktu pengamatan.

Hasil dari variabel pengetahuan investasi (PI) diperoleh dengan rentang nilai 21 sampai dengan 30. Jika ingin diketahui nilai rata-rata pengetahuan investasi adalah 27,85 dan 2,385 adalah standar deviasi PI. Jika dibandingkan dengan rata-rata, standar deviasinya lebih kecil. Hasil menunjukkan bahwa variabel PI (pengetahuan investasi) memiliki standar deviasi yang kecil selama periode waktu pengamatan.

Variabel kondisi keuangan (KK) kemungkinan akan berada pada kisaran nilai 12-25 dengan *mean* (rata-rata) yaitu 21,12 serta 3,333 adalah standar deviasi KK. Dapat dilihat bahwa standar deviasi lebih rendah dari total rata-rata. Statistik ini menunjukkan bahwa variabel KK yang

mengukur kondisi keuangan memiliki standar deviasi yang kecil.

Menurut data yang ditampilkan, rentang variabel *overconfidence* (OC) adalah dari 16 hingga 30. Rata-ratanya adalah 24,93, sedangkan standar deviasinya adalah 4,225. Standar deviasi untuk variabel OC memiliki jumlah yang lebih rendah dari pada total yang dimiliki oleh nilai rata-rata, hal ini memberikan hasil bahwa variabel OC memiliki standar deviasi yang kecil selama periode waktu pengamatan.

Berdasarkan hasil tabel 1 tersebut, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi variabel ajaran *Tri-Nga* (AT) masing-masing adalah 18,20 dan 1,868. Standar deviasi variabel ajaran *Tri-Nga* (AT) lebih rendah dari total nilai rata-rata selama periode penelitian. Rentang variabel ajaran *Tri-Nga* (AT) adalah dari 13 hingga 20.

Pengujian selanjutnya adalah hasil uji asumsi klasik yang terdiri dari, uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Asumsi Klasik	Pengujian	Kriteria	Nilai	Hasil Penelitian
Uji Normalitas	One Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Sig.>0,05	Sig.= 0,121	Asumsi Terpenuhi
Uji Multikolinieritas	Variance Inflation Factor (VIF)	VIF < 10	PI = 1,802 KK = 3,349 OC = 3,517 AT = 2,092	Asumsi Terpenuhi
Uji Heteroskedastisitas	Uji Glejser	Sig. > 0,05	PI = 0,073 KK = 0,700 OC = 0,101 AT = 0,100	Asumsi Terpenuhi

Sumber: Data primer diolah, 2022

Uji Normalitas Data pada Tabel 2 menampilkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan nilai sejumlah 0,121. Disebabkan oleh tingkat dari signifikansi yang lebih tinggi dari 0,05, kita dapat menyimpulkan bahwa data mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinieritas, dapat dilihat bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas terhadap model prediksi terlihat pada tabel 2. Tabel memaparkan hasil nilai VIF untuk semua variabel independen kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas yang berdasar pada hasil temuan yang ditunjukkan oleh hasil uji *Glejser* pada Tabel 2, dimana model regresi menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas karena nilai

koefisien parameter untuk variabel independen > 0,05.

Pengujian yang selanjutnya adalah hasil uji F.

Tabel 3 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	293,414	4	73,354	71,135	,000 ^b
	Residual	103,119	100	1,031		
	Total	396,533	104			

a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal

b. Predictors: (Constant), Ajaran Tri-Nga, Kondisi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Overconfidence

Sumber: Data Primer, diolah 2022

Model penelitian ini diuji menggunakan data dari Tabel 3, dan temuan menunjukkan F_{hitung} sebesar 71,135 dan tingkat signifikannya 0,000. Mengingat sig 0,05, maka hipotesis dapat diterima. Hal ini memperlihatkan bahwa minat investasi pasar modal dipengaruhi oleh beberapa dari 4 (empat) faktor independen.

Pengujian yang selanjutnya adalah hasil uji koefisien determinasi (R^2).

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,860 ^a	,740	,730	1,015

a. Predictors: (Constant), Ajaran Tri-Nga, Kondisi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Overconfidence

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Pada Tabel 4, nilai *adjusted R-squared* untuk analisis regresi adalah 0,730. Temuan menunjukkan bahwa ajaran *Tri-Nga*, kondisi keuangan, pengetahuan investasi, dan *overconfidence* semua berkontribusi untuk menjelaskan 73% dari minat responden dalam berpartisipasi di pasar modal, sedangkan sisanya 27% menjelaskan variabel lain yang tidak terkait atau tidak diteliti.

Pengujian yang selanjutnya adalah hasil uji T.

Tabel 5 Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	1,115	1,205		,925	,357
	Pengetahuan Investasi	,145	,056	,177	2,588	,011
1	Kondisi Keuangan	-,086	,055	-,147	-1,577	,118
	Overconfidence	,239	,044	,518	5,416	,000
	Ajaran Tri-Nga	,474	,077	,454	6,151	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi di Pasar Modal

Sumber: Data Primer, Diolah 2022

Pada Tabel 5 terlihat bahwa Variabel Pengetahuan Investasi (PI) memiliki T_{hitung} sebesar 2,588, jika dibandingkan dengan T_{tabel} 1,98282. T_{hitung} yang dihasilkan akan jauh lebih besar daripada angka di T_{tabel} . Nilai B adalah 0,145 yang positif, dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 yang berarti probabilitasnya lebih besar dari 0,05 ($0,011 < 0,05$).

Nilai T_{hitung} kondisi keuangan (KK) adalah -1,577. Berbeda dengan T_{tabel} yaitu sebesar 1,98282. Dengan demikian, T_{hitung} yang dihasilkan jauh di bawah nilai yang dinyatakan T_{tabel} . ($0,118 > 0,05$) menunjukkan bahwa nilai probabilitas 0,05 lebih kecil secara statistik dari nilai sig, dan nilai B sebesar -0,086 menunjukkan arah negatif.

Variabel *overconfidence* (OC) T_{hitung} sebesar 5,416. Kemudian T_{tabel} yang nilainya 1,98282, berfungsi sebagai titik perbandingan. Ketika ini terjadi, T_{hitung} yang dihasilkan secara signifikan melebihi nilai yang dinyatakan pada T_{tabel} . Nilai B sebesar 0,239, sedangkan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

T_{hitung} untuk variabel ajaran *Tri-Nga* adalah 6,151. Berbeda dengan T_{tabel} yaitu sebesar 1,98282. Ini menghasilkan T_{hitung} yang jauh lebih besar dari nilai di T_{tabel} . Nilai B adalah 0,474, menunjuk ke arah yang positif, sedangkan nilai sig kurang dari 0,05, menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik ($0,000 < 0,05$).

Pengujian selanjutnya adalah hasil uji analisis regresi linear berganda. Tabel 5 menampilkan persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus persamaan regresi yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

$$MI = \alpha + \beta_1 PI + \beta_2 KK + \beta_3 OC + \beta_4 AT + \epsilon$$

$$MI = 1,115 + 0,145PI - 0,086KK + 0,239OC + 0,474AT$$

Kesimpulan berikut dapat dibuat dengan menggunakan persamaan regresi yang ditunjukkan di atas:

Nilai konstanta (α) adalah 1,115, dengan tanda positif, ini menunjukkan bahwa jika variabel PI, KK, OC, dan AT dinilai konstan maka nilai MI adalah 1,115.

Nilai positif 0,145 untuk koefisien regresi variabel pengetahuan investasi (PI) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan satu satuan pada PI dengan asumsi semua variabel konstan, maka hal ini menyebabkan peningkatan minat berinvestasi di pasar modal sebesar 0,145.

Nilai koefisien regresi sebesar -0,086 dan variabel kondisi keuangan (KK) ini akan memprediksi penurunan minat investasi pasar modal sebesar 0,086 pada saat terjadi kenaikan satu satuan, dengan ketentuan semua variabel independen lainnya tidak berubah.

Variabel *overconfidence* (OC) memiliki koefisien regresi positif 0,239, yang berarti bahwa untuk setiap kenaikan satu satuan OC dan semua faktor lainnya tetap konstan, maka minat investasi pasar modal akan meningkat 0,239.

Variabel Ajaran *Tri-Nga* (AT) memiliki nilai koefisien regresi positif sebesar 0,474 dengan asumsi yang sama, menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan AT akan menyebabkan peningkatan minat berinvestasi di pasar saham sebesar 0,474%.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

Penelitian ini meneliti bagaimana pengaruh dari pengetahuan investasi terhadap minat investasi dalam pasar modal. Tabel 5 terlihat bahwa Variabel Pengetahuan Investasi (PI) nilai B adalah 0,145 yang positif, dan nilai sig lebih kecil dari 0,05 yang berarti probabilitasnya lebih besar dari 0,05 ($0,011 < 0,05$). Hipotesis pertama (H1), yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi pasar modal diterima (H1 diterima).

Temuan penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan *theory of planned behavior*, yang menggambarkan contoh di mana seseorang atau mahasiswa akan belajar untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang investasi dan mengevaluasi sesuatu agar meningkatkan minatnya dalam memulai investasi.

Kesimpulan dari temuan ini ialah pengetahuan investasi secara positif mendorong minat untuk berpartisipasi di pasar modal sejalan dengan Darmawan dan Japar (2019), Aji (2021), serta (Latifah, 2019). Jayengsari dan Ramadhan (2021), Listyani dkk (2019), dan Olivia (2021), semuanya berpendapat bahwa pengetahuan investasi dan minat tidak berhubungan, sehingga bertentangan dengan penelitian ini.

Pengaruh Kondisi Keuangan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

Penelitian ini meneliti pengaruh bagaimana pengaruh dari kondisi keuangan pada minat investasi dalam pasar modal. Tabel 5 terlihat bahwa variabel kondisi keuangan (KK) nilai B adalah -0,086 yang negatif, dan nilai sig lebih besar dari 0,05 yang berarti probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 ($0,118 > 0,05$). Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) salah, yang mengemukakan bahwa kondisi keuangan akan meningkatkan minat untuk berinvestasi dalam pasar modal (H2 ditolak).

Temuan penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan teori atribusi, di mana menggambarkan tentang seseorang/mahasiswa bukan hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja seperti faktor situasi atau tekanan keadaan lingkungan saja dalam meningkatkan minat investasi. Meskipun terdapat faktor eksternal yaitu tekanan situasi seperti kondisi keuangan dalam meningkatkan minat dalam berinvestasi, hal tersebut dapat diatasi dengan faktor lain yang juga dapat berpengaruh besar seperti sikap, karakter, sifat, dan lain sebagainya. Hal ini adalah komponen yang dapat membangkitkan dan meningkatkan

antusiasme siswa untuk berinvestasi dalam pasar modal.

Kondisi keuangan merupakan ukuran dari posisi keuangan seseorang. Kondisi keuangan ini dapat berada diposisi aman atau tidak aman. Ada beberapa elemen yang mungkin mempengaruhi kondisi keuangan seseorang, sehingga sulit untuk dinilai secara presisi. Menurut hasil penelitian ini, minat investasi pasar modal tidak terpengaruh oleh kondisi keuangan. Artinya dapat dikatakan bahwa meskipun kondisi keuangan seseorang sedang berada diposisi aman ataupun tidak aman, hal tersebut samasekali tidak akan menghalangi orang tersebut untuk melakukan kegiatan investasi di pasar modal.

Pengaruh *Overconfidence* Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

Penelitian ini meneliti pengaruh bagaimana pengaruh dari *overconfidence* pada minat investasi dalam pasar modal. Pada Tabel 5 nilai B sebesar 0,239 ke arah positif, sedangkan nilai sig lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini membuktikan hipotesis ketiga (H3) benar, yang mengatakan bahwa *overconfidence* berpengaruh positif meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal (H3 diterima).

Sesuai dengan teori atribusi, yang memberikan penjelasan luas tentang bagaimana tindakan orang dapat dipengaruhi oleh kekuatan eksternal maupun internal. Hal ini adalah perilaku yang dianggap dilakukan oleh individu itu sendiri, dan tindakan ini adalah hal yang benar-benar menghasilkan perilaku internal itu sendiri (Prastyatini dan Trivita, 2022). Dalam penelitian ini, karakter, kualitas, sikap, dan perilaku internal lainnya dapat memengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Perilaku internal ini menggambarkan seseorang memiliki potensi untuk tertarik berinvestasi di pasar saham.

Temuan penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu oleh Addinpujoartanto dan Darmawan (2020), Bangun (2020), dan Hardianto dan Lubis (2022), yang

semuanya menyimpulkan bahwa *overconfidence* memiliki pengaruh untuk meningkatkan minat investasi pasar modal. Temuan lain yang bertentangan mengatakan *overconfidence* tidak berdampak pada minat investasi pasar modal, temuan itu merupakan hasil penelitian dari Salwah (2020), Ainun (2019), dan (Ramashar dkk, 2022).

Pengaruh Ajaran *Tri-Nga* Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal.

Penelitian ini meneliti pengaruh bagaimana pengaruh dari ajaran *Tri-Nga* pada minat investasi dalam pasar modal. Seperti yang ditunjukkan oleh tabel 5 dimana nilai B adalah 0,474, menunjuk ke arah yang positif, sedangkan nilai sig kurang dari 0,05, menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik ($0,000 < 0,05$). Hal ini membuktikan hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa ajaran *Tri-Nga* yang berpengaruh positif meningkatkan minat investasi pasar modal diterima (H4 diterima).

Temuan penelitian ini sejalan dengan theory of planned behavior, yang menyatakan bahwa seseorang/mahasiswa akan belajar memahami investasi dan menganalisis apa saja yang akan meningkatkan minat untuk memulai investasi.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa ajaran *Tri-Nga* dapat dijadikan pedoman sebelum memulai berinvestasi, karena seorang investor sebelum memulai investasi harus *ngerti* (mengerti) segala aspek dari investasi yang akan dipilih agar dapat menghindari risiko kerugian. Selanjutnya, investor juga harus mampu *ngroso* (merasakan) apakah dengan pengetahuan yang dimilikinya sudah cukup dan siap untuk melakukan investasi. Kemudian yang terakhir, jika investor sudah merasa cukup dalam segala aspek hendaknya dapat *nglakoni* (melakukan) investasi yang telah dipilihnya dengan sungguh-sungguh agar dapat menciptakan keuntungan dimasa mendatang.

PENUTUP

a. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah mempertimbangkan hasil analisis data adalah dimana variabel pengetahuan investasi (PI) memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal, variabel kondisi keuangan (KK) tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal, variabel *overconfidence* (OC) memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal, dan variabel ajaran *Tri-Nga* (AT) memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi di pasar modal.

b. Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terfokus pada 4 (empat) variabel independen yaitu pengetahuan investasi, kondisi keuangan, *overconfidence*, dan ajaran *Tri-Nga* yang mempengaruhi minat investasi di pasar modal sebesar 73%, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini masih memiliki sisa 23% dari variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis yang mampu mempengaruhi minat investasi di pasar modal.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 105 data dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (FE UST) pada tahun 2022 dan dengan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan metode *insidental sampling*. Artinya sampel diambil secara kebetulan dan tanpa adanya kriteria khusus, sehingga membuat hasil penelitian kurang akurat.

c. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dapat

ditarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah atau mengganti variabel independen dengan variabel lainnya dan dengan menggunakan populasi dan metode penelitian yang berbeda sehingga memungkinkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dalam menjelaskan variasi setiap variabel, seperti menggunakan pemahaman ajaran tamansiswa lainnya, seperti *Tri Pantangan*, *Tri N (niteni, niroake, dan nambahake)*, dan lain sebagainya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah lebih banyak jumlah sampel data, agar hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Addinpujoartanto, N. A. and Darmawan, S. (2020) 'Pengaruh *Overconfidence*, *Regret Aversion*, *Loss Aversion*, Dan *Herding Bias* Terhadap Keputusan Investasi Di Indonesia.', *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*.
- Ainun, A. N. A. (2019) *Pengaruh Illusion Of Control, Overconfidence dan Emosi Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Aji, B. P. (2021) *Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal*. Universitas Islam Indonesia.
- Ajzen, I. (1991) 'Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes', *Health Communication*.

- Azmi, M. ulul (2022) *Pengaruh Pengetahuan Investasi Persepsi Risiko dan Individual Income Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Desa Saba Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah)*. Universitas Islam Malang.
- Bangun, V. L. (2020) 'Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta)'. Available at: <http://dspace.uii.ac.id/123456789/23919>.
- Binekasri, R. (2022) *Top! Jumlah Investor RI 9 Juta Lebih, Mayoritas Anak Muda, CNBC Indonesia*. Available at: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220627162829-17-350749/top-jumlah-investor-ri-9-juta-lebih-mayoritas-anak-muda> (Accessed: 27 November 2022).
- Darmawan, A. and Japar, J. (2019) 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal'.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. 9th edn. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Graham, J. R., Harvey, C. R. and Huang, H. (2009) 'Investor Competence, Trading Frequency, and Home Bias', *Management Science*, 55(7), pp. 1094–1106. doi: 10.1287/mnsc.1090.1009.
- Halim, A. (2005) *Analisis investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halofina (2019) *4 Kondisi Keuangan Menurut Ahli, Kondisi Kamu yang Mana?* Available at: <https://blog.halofina.id/4-kondisi-keuangan-menurut-ahli-kondisi-kamu-yang-mana/> (Accessed: 4 January 2023).
- Hardianto, H. and Lubis, S. H. (2022) 'Analisis Literasi Keuangan, Overconfidence dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Saham', *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), p. 684. doi: 10.24843/eja.2022.v32.i03.p10.
- Heider, F. (1958) *The psychology of interpersonal relations*. New York: Wiley.
- Homonangan, D. (2007) 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi terhadap Minat Untuk Berinvestasi pada Pasar Modal di Kota Palembang', *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(2), pp. 136–147.
- Jayengsari, R. and Ramadhan, N. F. (2021) 'Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur', *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 1(2), p. 47. doi: 10.35194/v1i2.1657.
- Kinanti, F. and Baridwan, Z. (2013) 'Analisis Determinan Sistem Informasi E-Ticketing: Pendekatan Extended Theory Of Planned Behaviour.', *Combustion Science and Technology*.
- Latifah, S. (2019) *Pengaruh Pengetahuan, Modal Minimal Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Galeri Investasi Syari'ah UMP)*. IAIN Purwokerto.
- Listyani, T. T., Rois, M. and Prihati, S. (2019) 'Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)', *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), p. 49. doi: 10.32497/akunbisnis.v2i1.1524.
- Mustofa, A. and Cahyono, H. (2014) 'Analisis Kontribusi Pasar Modal

- Sebagai Sarana Pendanaan Usaha Bagi Perusahaan Serta Multiplier Effect Yang Ditimbulkannya Dalam Perekonomian', *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(3).
- Nadziroh (2017) 'Implementasi Ajaran Ketamansiswaan Tri-Nga (Ngerti, Ngrasa, Ngaloki) Untuk Menanamkan Budi Pekerti Luhur Dalam Perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan', *Jurnal Taman Cendekia*, 01.
- Olivia, J. (2021) *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Resiko Investasi, dan Retrun Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Sanata Dharma*, USD Repository. Available at: https://repository.usd.ac.id/25510/2/084114001_Full%5B1%5D.pdf.
- Onasie, V. and Widoatmodjo, S. (2020) 'Niat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal', *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2). doi: 10.24912/jmk.v2i2.7924.
- Pajar, R. C. (2017) *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Panggalih, R. G. and Baridwan, Z. (2013) 'Minat Individu Terhadap Penggunaan Internet Banking: Pendekatan Modified Theory Of Planned Behavior', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 4(1), pp. 88–100.
- Prastyatini, S. L. Y. and Trivita, M. Y. (2022) 'Pengaruh Capital Intensity, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak', *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(3), pp. 943–959. doi: 10.47467/alkharaj.v5i3.1419.
- Ramashar, W., Hanifa Sandri, S. and Hidayat, R. (2022) 'Faktor Psikologi dan Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal', *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), pp. 93–102. doi: 10.17509/jrak.v10i1.36709.
- St Salwah (2020) *Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence, dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi Produk Pasar Modal di Kota Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelin, E. (2017) *Pasar modal: manajemen portofolio & investasi*. Edited by G. Sudibyo. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Wibisono, O. P. (2013) 'Pengaruh Kompetensi Dan Kepercayaan Diri Investor Terhadap Perilaku Perdagangan Saham', *Journal of Business and Banking*.